

ABSTRAK

Dwi Puji Artika Zebua, NIM 4193151023 (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan dalam penilaian kelulusan di sekolah sejak tahun 2020 yang semula berdasarkan ketentuan Ujian Nasional (UN) namun kini diganti menjadi Assesmen Nasional (AN) yang berdasar pada 3 kriteria dan salah satunya Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang didalamnya mengukur kemampuan literasi. Rendahnya minat siswa dalam membaca atau berliterasi menjadi alasan penulis tertarik untuk mengangkat judul ini dengan tujuan mengetahui sejauh mana kesiapan siswa terhadap perubahan tersebut serta pemahaman siswa dalam mengerjakan soal literasi. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada literasi sains dengan acuan mengukur kompetensi dari setiap soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi sains siswa dalam pembelajaran IPA melalui pengerjaan instrumen soal literasi sains dalam pembelajaran IPA berdasarkan acuan dari kompetensi PISA 2018, dan juga melalui keterangan guru IPA di sekolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan saat penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII-1 sampai VIII-8 berjumlah 40 siswa dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berupa soal pilihan ganda dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan literasi sains siswa dalam pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan berdasarkan ketiga kompetensi yang diukur adalah masih tergolong kategori kurang sekali atau sangat rendah dengan rata-rata nilai sebesar 33,17 berdasarkan tabel kriteria kemampuan literasi sains oleh nurhidayah (2020). (2) Kemampuan literasi sains siswa berdasarkan keterangan dari guru di sekolah melalui hasil wawancara yang dilakukan adalah sebagian besar masih rendah dikarenakan siswa malas membaca soal dalam bentuk teks atau narasi sehingga siswa tidak terlatih dalam berliterasi. Dan persentase profil literasi sains siswa terhadap keseluruhan dari total sampel berdasarkan tabel kategori persentase profil literasi sains siswa oleh Mahbengi (2022), yaitu sebanyak 25% siswa dengan kategori telah membudaya atau dikatakan mampu/mahir berliterasi, 30% siswa dengan kategori telah berkembang yaitu sudah menuju lebih baik dalam berliterasi, dan 45% lainnya masih dalam kategori perlu dikembangkan.

Kata Kunci: Analisis, Literasi Sains, Pembelajaran IPA.

ABSTRACT

Dwi Puji Artika Zebua, NIM 4193151023 (2023). *Analysis of Scientific Literacy Ability in Science Learning for Class VIII Students of SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan.*

This research is motivated by a change in the assessment of graduation in schools since 2020 which was originally based on the provisions of the National Examination (UN) but has now been changed to the National Assessment (AN) which is based on 3 criteria and one of them is the Minimum Competency Assessment (AKM) which measures ability literacy. The low interest of students in reading or literacy is the reason the authors are interested in raising this title because they want to know the extent of students' readiness for these changes and the extent of students' understanding in working on literacy questions. In this study, the authors will focus on scientific literacy concerning measuring the competence of each question. This study aims to determine the ability of students' scientific literacy in science learning by working on instruments of scientific literacy questions in science learning based on references from PISA competencies, and also through information from science teachers at schools based on the results of interviews conducted during the research. The research design uses a quantitative descriptive approach. The research population was all students of class VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. The sample for this study was class VIII-1 to VIII-8, totaling 40 students using a purposive sampling technique. The research instrument used was a test in the form of multiple-choice questions and interviews. The data obtained were analyzed by descriptive quantitative. The results of the study showed that (1) the ability of students' scientific literacy in science learning class VIII at SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan based on the three competencies measured was still in the very low or very low category with an average score of 33.17 based on the category criteria table scientific literacy skills by Nurhidayah (2020). (2) The ability of students' scientific literacy based on information from teachers at school through interviews conducted is mostly still low because students are lazy to read questions in the form of text or narrative so students are not trained in literacy. Based on the percentage of students' scientific literacy profiles, as many as 25% of students in the category have been cultured or are said to be able/proficient in literacy, 30% of students are in the category that has developed, namely that they are already towards better literacy, and the other 45% are still in the category that needs to be developed.

Keywords: *Analysis, Scientific Literacy, Science Learning.*